

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada untuk menghasilkan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai aktivitas dan hasil belajar peserta didik yang mempunyai kecerdasan logika matematika, kecerdasan visual spasial dan kecerdasan interpersonal yang dimiliki peserta didik dalam materi statistika.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS MA Assa'idiyah Tanggul Rejo Manyar Gresik. Dengan mengambil sampel 6 peserta didik yang di ambil melalui tes kecerdasan dengan perincian masing-masing 2 peserta didik yang dominan di kecerdasan logika matematika, 2 peserta didik yang dominan di kecerdasan visual spasial dan 2 peserta didik yang dominan di kecerdasan interpersonal di kelas XI IPS MA Assa'idiyah Tanggul Rejo Manyar Gresik.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Assa'idiyah Tanggul Rejo Jln. Raya Tanggul Rejo Manyar Gresik.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tepatnya pada bulan Juli - Agustus Tahun Pelajaran 2012/2013.

3.4 Data dan Sumber Data

Hasil kegiatan yang berkaitan secara langsung dalam pelaksanaan penelitian merupakan data yang dikumpulkan. Adapun data yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil observasi yang menganalisis terhadap aktivitas peserta didik.
2. Hasil tes belajar yang digunakan untuk melihat katuntasan hasil belajar peserta didik.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS MA Assa'idiyah Tanggul Rejo tahun pelajaran 2012/2013 yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data salah satu bagian yang terpenting dalam proses penelitian. Sejauh mana data yang terkumpul dapat menggambarkan keadaan respon objek yang sesungguhnya akan sangat tergantung pada metode yang digunakan. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

3.5.1 Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui aktivitas peserta didik yang memiliki kecerdasan logika matematika, kecerdasan visual spasial, kecerdasan interpersonal di pembelajaran matematika khususnya materi statistika sehingga data yang diperoleh valid.

3.5.2 Metode Tes

Untuk mengetahui hasil belajar setiap peserta didik serta ketuntasan belajar peserta didik secara individu maupun klasikal, maka di adakan tes dengan cara membagikan soal tes uraian atau essay kepada seluruh peserta didik yang dilaksanakan setelah pembelajaran statistika.

Jenis tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes subyektif atau tes uraian. Bentuk ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar dan ketuntasan peserta didik dalam bentuk tertulis karena dalam tes tertulis, peserta didik relatif memiliki kebebasan untuk menjawab soal (Thoha,1991). Soal disusun oleh guru kelas dan disesuaikan dengan kurikulum yang ada di sekolah.

3.6 Instrumen Penelitian

Adapun instrument dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.6.1 Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik adalah tentang kegiatan yang dilakukan peserta didik pada indikator keaktifan yang berdasarkan karakteristik masing-masing kecerdasan di kelas XI IPS MA Assa'idiyah Tanggul Rejo selama proses pembelajaran statistika.

Observer yang dipakai adalah 1 orang yaitu si peneliti sendiri, observer mengamati beberapa peserta didik yang dipilih berdasarkan tes. Tes ini di ambil dari *Born to be a Genius* oleh Adi W. Gunawan (2004 : 137-147) dengan cara kerja tes kecerdasan sebagai berikut :

1. Lembar soal tes di bagikan pada setiap peserta didik yang berisi 10 soal tes dari masing-masing kecerdasan dengan jumlah total 80 soal tes.
2. Peserta didik menceklis pada poin yang menggambarkan dirinya.
3. Peneliti menjumlahkan ceklis pada masing-masing lembar kecerdasan.
4. Skor terbesar dari jumlah ceklis pada lembar kecerdasan adalah kecerdasan yang dominan yang terdapat pada peserta didik tersebut.

Sehingga hasil tes kecerdasan dapat dilihat pada lampiran 9.

3.6.2 Tes Hasil Belajar Peserta didik

Tes ketuntasan belajar peserta didik digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar setiap peserta didik dan ketuntasan suatu kelas (ketuntasan klasikal), dengan cara memberikan soal tes kepada seluruh peserta didik. Tes ketuntasan belajar dilaksanakan setelah pembelajaran statistika.

3.7 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari atas tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis data.

3.7.1 Tahap Persiapan

1. Menyiapkan proposal penelitian, memilih materi yang sesuai dengan judul penelitian, menentukan waktu dan tempat penelitian.
2. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang proposal penelitian dan materi yang sesuai dengan judul penelitian.
3. Meminta izin kepada pihak sekolah untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
4. Berkonsultasi dengan guru bidang studi matematika (guru mitra) mengenai waktu pembelajaran baik jumlah pertemuan dalam pembelajaran ataupun waktu pertemuan.
5. Menyiapkan lembar tes kecerdasan, lembar observasi dan tes yang berupa soal uraian.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Peserta didik melakukan pembelajaran dengan materi statistik, peneliti melakukan observasi berdasarkan indikator karakteristik masing-masing kecerdasan yang mau di teliti dengan peserta didik yang sudah di tentukan dari hasil tes kecerdasan, pada lembar observasi yang sudah di siapkan peneliti dan observasi di lakukan 3 kali selanjutnya mengerjakan tes yang sudah di persiapkan.

3.8 Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian yang telah terkumpul dianalisis menggunakan diskriptif dengan cara menarasikan perilaku peserta didik, sebagai berikut :

3.8.1 Penilaian Peserta Didik

Data analisis terhadap aktivitas peserta didik berasal dari lembar observasi yang telah diisi oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga

mendapatkan gambaran secara langsung dan lebih jelas, dengan perincian sebagai berikut :

1. Mentabulasikan indikator aktivitas peserta didik berdasarkan karakteristik masing-masing kecerdasan.
2. Memberi tanda *chek list* (\surd) pada kolom sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik.
3. Mendiskripsikan indikator aktivitas peserta didik yang telah di beri tanda *chek list*.
4. Menyusun tabel aktivitas perpertemuan dan menjelaskan hasil diskripsi pada indikator aktiviatas peserta didik.
5. Observasi di lakukan pada setiap pertemuan, karena ada 3 pertemuan maka observasi di lakukan 3kali untuk setiap kecerdasan.
6. Mencari kesamaan aktivitas yang dominan dalam 3 pertemuan untuk setiap kecerdasan.
7. Menyimpulkan hasil keaktifan peserta didik di lembar observasi untuk masing-masing kecerdasan.

3.8.2 Hasil Belajar peserta didik

Dalam penelitian ini, untuk analisis hasil belajar didapat dari hasil akhir peserta didik melalui tes yang diberikan setelah pembelajaran statistik. Tes dilakukan untuk mengetahui ketuntasan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi atau sejauh mana ketuntasan belajar peserta didik yang sesuai dengan SK, KD dan ketercapaian tujuan pembelajaran pada level ini di harapkan peserta didik dapat mengorientasikan materi statistik.

Langkah-langkah pedoman pensekoran hasil belajar sebagai berikut:

1. Jika jawaban benar, namun langkah penyelesaian tidak sama dengan pedoman pensekoran tetap di beri skor penuh.
2. Jika soal di kerjakan dengan cara yang benar tetapi tidak sempurna atau salah seperti kesalahan dalam menghitung , maka skor di kurangi sesuai dengan skor pada langkah yang salah.
3. Jika tidak diisi sama sekali di beri skor 0.